

**PEMANFAATAN LAPORAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN BIAYA
(Kasus PT. Sepanjang Baut Sejahtera Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Departemen Akuntansi
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh
ARY WIJAYADI
NIM : 040438748**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAK

Persaingan antar industri dalam pasar global saat ini sangat kompetitif dan arus informasi yang semakin cepat sudah menjadi hal yang tidak asing lagi. Untuk memenangkan suatu persaingan global, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bertahan dan bahkan memimpin persaingan.

Quality Cost adalah biaya yang timbul karena rendahnya kualitas suatu produk yang mungkin terjadi atau sudah terjadi. Biaya kualitas sendiri terjadi karena adanya empat kelompok biaya, yaitu *prevention cost*, *appraisal cost*, *internal failure cost*, dan *external failure cost*. Oleh karena kualitas menjadi hal utama yang perlu diperhatikan manajemen perusahaan dengan cara melakukan *Cost Control*. *Cost Control* ini bisa dilakukan setelah kita menyusun sebuah laporan *Quality Cost* setiap tahunnya untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dari keempat kelompok di atas.

Produk yang dihasilkan PT. Sepanjang Baut Sejahtera adalah mur dan baut. Mur dan baut seperti halnya produk lain yang ada di pangsa pasar nasional dan internasional harga baja juga mengalami naik turun. Seperti yang dialami PT. Sepanjang Baut Sejahtera yang pada tahun 2007 telah terjadi peningkatan biaya kualitas terhadap penjualan sebesar 0,1%. Hal ini dikarenakan penjualan pada tahun 2007 mengalami penurunan dari Rp47.048.132.034,00 menjadi Rp43.687.289.455,00 pada tahun 2006. Penurunan pendapatan pada tahun 2007 yang diakibatkan krisis ekonomi global, dan perusahaan secara konsisten tetap menjaga tingkat kualitas produk yang dihasilkan. Dalam hal ini prosentase biaya pencegahan dan biaya penilaian yang meningkat dalam batas tertentu guna meningkatkan kualitas suatu produk dan terjadi penurunan pada biaya kegagalan internal dan eksternal yang nantinya akan terus menurun hingga tingkat 0%.

Kata Kunci: *Quality Cost*, *Prevention Cost*, *Appraisal Cost*, *Internal Failure Cost*, dan *External Failure Cost*, *Cost Control*

ABSTRACT

In the global market nowadays, the competition between industry are very competitive and information spread faster are general circumstances. To win the competition in global market, management are force to create and increase quality of product so they can stay and leading the competition.

Quality cost is cost that occurred because product that maybe or have already been produced by company are low. Quality cost itself occurred because of 4 group of cost, there are prevention cost, appraisal cost, internal failure cost and external failure cost. Because of quality product became the most important thing to have management attention with doing cost control. Cost control can be done after we made quality cost report every year for knowing how much it increasing from 4 group above.

Product from PT.Sepanjang Baut Sejahtera are bolt and nut. Bolt and nut like other product in national and international market could have price increasing and decreasing. As occurred in 2007, PT.Sepanjang Baut Sejahtera had increasing quality cost from sales as 0,1%. This occurred because Sales in 2007 have decrease from Rp47.048.132.034,00 to Rp43.687.289.455,00 in 2006. Decreasing of Income in 2007 were because global economic crisis and company consistently can keep quality cost from product. In this problem percentage from prevention cost and appraisal cost get increase in the specific limit to increasing quality of product and decreasing in internal failure cost and external failure cost can decrease until 0%.

Keyword : Quality Cost, Prevention Cost, Appraisal Cost, Internal Failure Cost, External Failure Cost, and Cost Control.